

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di muka yang merupakan hasil penelitian penulis di SLB Siswa Budhi Gayungan, tentang Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Tunarungu dengan menggunakan metode iqro', maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SLB Siswa Budhi Gayungan, guru agama Islam menggunakan multi metode pembelajaran, yang penggunaannya disesuaikan dengan materi yang diberikan dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di SLB Siswa Budhi Gayungan antara lain menggunakan, metode drill, metode abjad jari, dan metode resitasi. Keterbatasan guru yang ada menyebabkan jumlah waktu untuk mengajar menjadi kurang maksimal. Sehingga kegiatan pembelajarannya pun kurang maksimal.
2. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang dilakukan oleh guru selalu rutindilakukan. Pada setiap akhir pembelajaran, guru selalu mengoreksipemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Sejauh manapembelajaran yang telah diberikan oleh guru bisa

dipahami oleh siswa. Test/evaluasi formatif dilakukan setiap selesai pembelajaran dalam satu bab. Serta mengadakan ujian tengah semester dan test semester. Evaluasi tersebut diwujudkan dalam bentuk laporan akhir pada siswa dan orang tua siswa.

Keberhasilan dalam menangkap materi dengan menggunakan metode iqro' siswa tunarungu SDLB Siswa Budhi Gayungan ini tidaklah sama, setiap anak mempunyai kelebihan masing-masing, contohnya Fahreza Arik Bahtiar siswa ini sangatlah cerdas dan cepat dalam menangkap materi yang diberikan. Selebihnya rata-rata kemampuannya sama. Maksudnya sama disini bisa mencerna pelajaran atau materi yang diberikan tapi tidak semaksimal anak yang disebutkan diatas.

Jadi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' siswa rata-rata bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Karena guru menyampaikan materinya disamping dengan lip read, abjad jari, guru juga mempermudah bacaan yang telah dituliskan dipapan tulis dengan menerjemahkan ke bahasa latin dan juga seringkali guru mengkaitkan kalimat dengan pelajaran bahasa Indonesia. Seperti contoh :

Sawa: س و

Saya: س ي

Lama: ل م

3. Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SLB Siswa Budhi

Gayungan adalah : (a) Tenaga pengajaryang profesional dan pengalaman, (b) Sarana yang mamadai untuk menunjangkelancaran proses pembelajaran Agama Islam terutama pembelajaran Al-Qur'an, (c) Dukungan dan kerjasama yang baik dari keluarga siswa untuk ikutberperan aktif dalam memajukan pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah :(a) Fasilitas yang masih kurang, (b) Kondisi mengajar (guru agama Islam)hanya satu orang, (c) Adanya keterbatasan cara berkomunikasi dan kurangpaham jika guru menjelaskan sesuatu hal yang bersifat abstrak, (d) Adanyakondisi ketunaan, yang menyebabkan siswa dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an yang kurang sempurna, (e) Keterbatasan waktu pembelajaran.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru agama Islam untuk mengatasihambatan-hambatan tersebut dalam menyampaikan materi, adalah denganmenggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan bahasa isyarat, untuk mengajarkan dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an siswa harus memperhatikan guru, atau guru menggunakan metode membaca bibir dan guru agama bisa menggunakan sarana/fasilitas dengan lebih kreatif terutamadapat bekerja sama dengan guru-guru lain akan sangat membantu proses pengajaran.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri pembahasan skripsi ini, sebagai sumber sumbangan dengan harapan semoga ada manfaatnya bagi semua pihak :

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya Kepala Sekolah mengusahakan sarana/fasilitas yang masih kurang, guna memperlancar proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah serta untuk memberi tambahan wawasan Pendidikan Agama Islam kepada siswa.
- b. Menambah tenaga pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam, agar dapat memberikan pelayanan yang prima pada murid.

2. Kepada Guru Agama Islam

- a. Hendaknya guru agama Islam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SLB Siswa Budhi Gayungan.
- b. Guru agama Islam hendaknya meningkatkan bimbingan atau mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membimbing siswa dalam beribadah dan membaca Al-Qur'an.
- c. Hendaknya guru agama Islam lebih kreatif menggunakan media pembelajaran dalam mengajar materi Al-Qur'an.

3. Kepada Para Siswa

Para siswa hendaknya pandai-pandai membagi waktu, giat belajar dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan prestasi serta dapat mengamalkan nilai-nilai syariat Islam.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya sehingga atas izin yang diberikan, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun sangat menyadari bahwa pastinya banyak kekurangan yang ada pada penyusunan skripsi ini. Setitik karya dalam besarnya harapan, semoga dengan tersusunya skripsi ini bisa diambil manfaatnya khususnya bagi penulis, pembaca pada umumnya dan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Saran-saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan agar nantinya skripsi ini, isi dan mutunya dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih, teriring do'a semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT. Amiin Yaa Robbal 'alamin.